

**PENGARUH DISIPLIN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI
SMA AL-HIDAYAH MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi Bimbingan dan Konseling*

Oleh :

NURMALA HAYATI
NPM. 1402080058



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2018**



BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

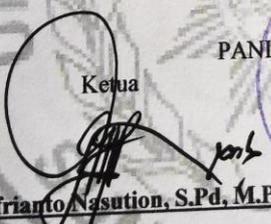
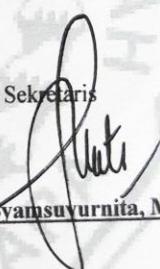


Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, Tanggal 18 Oktober 2018, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Nurmala Hayati
NPM : 1402080058
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh Disiplin Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018

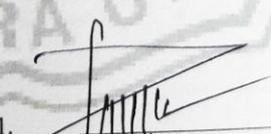
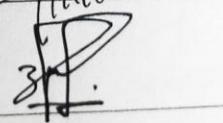
Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua  Sekretaris 
Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd **PANITIA PELAKSANA** **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd**
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

ANGGOTA PENGUJI:

1. Drs. Zaharuddin Nur, MM
2. Dra. Hj. Mariani Nasution, M.Pd
3. Dr. Hasanuddin, MA

1. 
2. 
3. 

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Nurmala Hayati
NPM : 14020800058
Program studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Penelitian : Penerapan Disiplin terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA
Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Oktober 2018
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Nurmala Hayati



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Nurmala Hayati
N.P.M : 1402080058
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Judul Skripsi : Pengaruh Disiplin Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018

sudah layak disidangkan.

Medan, Agustus 2018

Disetujui oleh:
Pembimbing

Dr. Hasanuddin, M.A.

Diketahui oleh:



Dekan

Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Ketua Program Studi

Dra. Jamila, M.Pd

ABSTRAK

Nurmala Hayati. NPM. 1402080058. Pengaruh Disiplin terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui disiplin dalam belajar pada siswa kelas XI di SMA Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018, untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas XI di SMA Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 dan untuk mengetahui pengaruh disiplin terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMA Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMA Al-Hidayah Medan yang terletak di Jl. Letda Sudjono Gg. Perguruan No.04, Bandar Selamat, Medan Tembung, Kota Medan, Sumatera Utara 20223.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Skor rata-rata pengaruh Disiplin terhadap perubahan Kelas XI SMA Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 sebesar 34. Skor rata-rata Hasil belajar siswa Kelas XI SMA Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 sebesar 72. Ada pengaruh positif yang signifikan Disiplin terhadap Hasil belajar siswa Tahun Pembelajaran 2017/2018 dengan indeks korelasi $r_{hitung} = 0,7440 > r_{tabel} = 0,337$.

Kata Kunci: Disiplin, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum wr. wb.,

Dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan syukur alhamdulillah ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini walaupun dalam wujud yang sangat sederhana. Shalawat beriring salam penulis hadiahkan kepada junjungan Rasulullah SAW yang sangat kita harapkan syafaatnya di yaumul akhir nanti. Suatu kebahagiaan sulit terlukiskan mana kala penulis merasa telah sampai final studi di jenjang perguruan tinggi ini berupa terbentuknya skripsi.

Penulis menyadari bahwa setiap manusia tidak luput dari kesalahan, mengenai isi maupun dalam pemakaian, tetapi penulis berusaha agar skripsi ini baik dan benar. Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari pertolongan Allah SWT, keluarga, teman-teman dan bantuan serta dorongan dari berbagai pihak. Dengan pengesahan dan pengalaman terbatas akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Disiplin terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMA Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018”**.

Dalam kesempatan ini untuk pertama kali penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada yang teristimewa ibunda tercinta Sri Dewi dan ayahanda tercinta Ruslan yang telah mengasuh, membimbing dan membina serta banyak memberikan pengorbanan berupa materi dan dorongan serta kasih sayangnya kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan yaitu kepada:

- Bapak Dr. Agussani, M.AP., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bapak Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Ibu Dra. Jamila, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bapak Drs. Zaharuddin Nur, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Dr.Hasanuddin. M.A. selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dengan baik dalam pelaksanaan penulisan skripsi ini.
- Bapak dan Ibu Dosen beserta staf Pegawai Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara atas kelancaran dalam proses administrasi.
- SMA Al-Hidayah Medan khususnya kepala sekolah, serta para guru dan pegawai yang telah memberikan kesempatan pada penulis mengadakan penelitian dalam hal penyelesaian skripsi ini dan yang telah banyak memberikan masukan serta informasi sehingga penulis cepat menyelesaikan skripsi.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini sangat bermanfaat bagi pembaca serta menambah pengetahuan bagi penulis. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya pada semua pihak yang telah memberikan dorongan terhadap penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Apabila penulisan skripsi ini terdapat kata-kata yang kurang berkenan. Penulis harapkan maaf yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT senantiasa meridhai kita semua. Amin ya rabbal 'alamin.

Medan, Juli 2018

Penulis

Nurmala Hayati

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	7
A. Kerangka Teoritis.....	7
1. Disiplin.....	7
a. Pengertian Disiplin	7
b. Tujuan Disiplin.....	8
c. Macam-macam Disiplin	9
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Disiplin.....	12

e. Upaya Membantu Siswa Mengembangkan Disiplin	13
f. Fungsi Kedisiplinan di Sekolah.....	15
g. Indikator Disiplin.....	16
2. Hasil Belajar.....	17
a. Pengertian Hasil Belajar	17
b. Ciri-ciri Belajar.....	18
c. Teori-teori Belajar	19
d. Prinsip-prinsip Belajar	20
e. Pengertian Aktivitas Belajar.....	21
f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	22
B. Kerangka Konseptual	27
C. Hipotesis.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
B. Populasi dan Sampel	30
C. Variabel Penelitian	32
D. Definisi Operasional Variabel.....	32
E. Instrumen Penelitian.....	32
F. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	39
A. Penyajian Data.....	39
B. Deskripsi Hasil Penelitian	42

C. Pengujian Hipotesis	48
D. Uji Determinasi	49
E. Diskusi Penelitian	50
F. Keterbatasan Penelitian.....	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran	52

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	29
Tabel 3.2 Jumlah Populasi	30
Tabel 3.3 Sampel.....	31
Tabel 3.4 Skala Penilaian	34
Tabel 3.5 Kisi-kisi Angket Disiplin dalam belajar.....	34
Tabel 4.1 Identitas Responden Berdasarkan Kelas	42
Tabel 4.2 Data Validitas Variabel X	43
Tabel 4.3 Angket Variabel X setelah Diuji	43
Tabel 4.4 Hasil Belajar Siswa	45
Tabel 4.5 Distribusi Product Moment	46

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar II.1. Hubungan Disiplin dalam belajar Terhadap Hasil belajar.....	28
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Form K-1

Lampiran 2 Form K-2

Lampiran 3 Form K-3

Lampiran 4 Surat Keterangan Seminar

Lampiran 5 Surat Keterangan telah Melaksanakan Seminar

Lampiran 6 Surat Keterangan Plagiat

Lampiran 7 Surat Izin Riset

Lampiran 8 Surat Balasan Riset

Lampiran 9 Berita Acara Bimbingan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan penting dalam peningkatan kualitas hidup setiap individu baik secara langsung maupun tidak langsung. Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan yang dapat melahirkan sumber daya manusia yang terdidik. Seiring dengan perkembangan zaman yang begitu cepat, maka berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan sehingga diharapkan mampu menciptakan sumber daya manusia berkualitas baik yang mampu menghadapi perubahan zaman. Masalah mendasar dalam dunia pendidikan adalah bagaimana meningkatkan proses belajar-mengajar sehingga terwujud pembelajaran efektif dan efisien dengan hasil yang maksimal. Dengan demikian, seharusnya pembelajaran di sekolah merupakan suatu kegiatan yang disenangi, menantang dan bermakna bagi siswa. Sehingga siswa berperan aktif dalam kegiatan belajar-mengajar dan dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Oleh sebab itu, untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap dan keaktifan siswa dalam belajar, guru dituntut untuk dapat menyajikan materi pelajaran dengan baik dan menyenangkan. Untuk itu diperlukan suatu penggunaan model pembelajaran yang bervariasi agar dapat menarik perhatian siswa sehingga tercipta suasana pembelajaran yang lebih kondusif.

Pendidikan adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian anak, baik diluar dan didalam sekolah yang berlangsung seumur hidup. Proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas adalah sebuah proses dimana siswa bisa

menguasai bahan-bahan pelajaran sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah mulai dari penyusunan rencana pembelajaran dan penggunaan metode belajar mengajar yang relevan.

Chaplin berpendapat dalam Walgito (2011:3) “Hasil belajar merupakan hubungan sosial antara individu yang satu dengan yang lainnya”. Sedangkan menurut Herimanto (2008:52) “hasil belajar merupakan hubungan sosial yang dinamis, yang menyangkut hubungan timbal balik antar individu, antara kelompok manusia, maupun antara orang dengan kelompok manusia”.

Lebih jelas Wirawan (2008:185) menyatakan “manusia adalah makhluk sosial. Yaitu makhluk yang selalu membutuhkan sesamanya dalam kehidupan sehari-hari”.

Peran sekolah dalam meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa adakalanya tidak sesuai yang diharapkan, karena fakta dilapangan banyak ditemukan siswa kurang memiliki kemampuan dalam berhasil belajar dengan teman-temannya. Ini ditunjukkan dengan munculnya perasaan malu yang sering kali menjadi penghambat bagi siswa untuk bergaul dengan teman sebayanya dan kurang mampu menyesuaikan diri dengan dunia luar sehingga menjadi canggung dan tidak mampu membangun komunikasi ditengah teman-temannya.

Peran sekolah dalam meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa adakalanya tidak sesuai dengan yang diharapkan, karena fakta dilapangan banyak ditemukan siswa kurang memiliki kemampuan dalam berhasil belajar dengan teman-temannya. Oleh sebab itu, disiplin adalah sangat penting bagi siswa.

Pada dasarnya, perilaku disiplin tidak akan tumbuh dengan sendirinya, melainkan perlu kesadaran diri, latihan, kebiasaan, dan juga adanya hukuman. Bagi siswa disiplin belajar juga tidak akan tercipta apabila siswa tidak mempunyai kesadaran diri. Siswa akan disiplin dalam belajar apabila siswa sadar akan pentingnya belajar dalam kehidupannya. Siswa yang sudah terbiasa disiplin, sikap dan perbuatan disiplin yang dilakukan bukan lagi dirasakan sebagai suatu beban, melainkan suatu tindakan yang sudah biasa dilakukan setiap hari. Siswa yang sadar akan pentingnya belajar akan menunjukkan perilaku yang memiliki kecenderungan disiplin yang tinggi dalam dirinya, disamping itu juga akan timbul suatu motivasi dalam diri siswa. Mereka menyadari bahwa dengan disiplin belajar akan mempermudah kelancaran di dalam proses pendidikan. Hal ini terjadi karena dengan disiplin rasa segan, rasa malas, dan rasa membolos akan teratasi.

Demikian pula halnya dengan siswa-siswi di SMA Al-Hidayah Medan, tampak diantaranya mereka belum tercapai hasil belajar yang positif. Berdasarkan observasi, bahwa disiplin siswa di sekolah dalam kenyataannya masih kurang baik. Hal ini ditandai dengan adanya perilaku siswa yang menyimpang dari peraturan tata tertib sekolah, seperti: sering datang terlambat, absen atau cabut pada jam-jam pelajaran tanpa sepengetahuan guru, tidak melengkapi simbol pada pakaian seragam, siswa memakai rok pendek, sering terjadi keributan antar siswa di sekolah..

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa disiplin dalam belajar dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh disiplin dalam belajar terhadap kemampuan siswa dalam berinteraksi

maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Disiplin terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI di SMA Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018”**.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan judul dan latar belakang masalah, maka peneliti mengidentifikasi masalah yang muncul dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Setiap harinya ada siswa yang datang terlambat.
2. Adanya siswa yang keluar kelas sebelum guru bidang studi masuk.
3. Banyaknya siswa yang sering absent.
4. Siswa banyak yang tidak melengkapi simbol-simbol seragam sekolah.
5. Adanya siswa yang memakai sepatu bertali warna.
6. Adanya siswa yang memakai rok pendek dari standar yang ditetapkan.
7. Adanya siswa yang mengeluarkan baju seragam sekolah.
8. Adanya siswa yang sering berkelahi di sekolah.
9. Adanya siswa yang sering cabut pada jam-jam pelajaran tanpa sepengetahuan guru.
10. Siswa tidak menyimak ketika guru menjelaskan pelajaran
11. Siswa tidak konsentrasi dalam belajar

C. Batasan Masalah

Setelah masalah diidentifikasi maka perlu adanya pembatasan masalah yang diteliti. Dengan perhitungan keterbatasan kemampuan peneliti disampaikan juga keterbatasan waktu dan perlengkapan yang tersedia.

Berdasarkan pernyataan diatas maka penelitian ini dibatasi tentang “Disiplin dalam belajar Terhadap Hasil belajar Siswa Kelas XI di SMA Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana disiplin dalam belajar pada siswa kelas XI di SMA Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas XI di SMA Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari permasalahan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui disiplin dalam belajar pada siswa kelas XI di SMA Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas XI di SMA Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

3. Untuk mengetahui pengaruh disiplin terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMA Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis
 - a. Untuk memperluas wawasan konselor tentang pengetahuan peneliti dalam hal pemahaman disiplin dalam belajar dan hasil belajar siswa.
 - b. Untuk memperluas bagi peneliti selanjutnya permasalahan yang terjadi tentang disiplin dalam belajar dan hasil belajar siswa.
 - c. Sebagai bahan masukan positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan disiplin dalam belajar dan hasil belajar siswa.
2. Manfaat Praktis
 - a. Sebagai bahan masukan bagi guru bimbingan dan konseling yang ada di SMA Al-Hidayah Medan untuk mengembangkan pemahaman tentang disiplin dalam belajar.
 - b. Penelitian ini diharapkan sebagai bahan bagi siswa agar dapat mengetahui disiplin dalam belajar dan hasil belajar siswa.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Disiplin

a. Pengertian Disiplin

Disiplin merupakan suatu sikap/perilaku yang pasti diharapkan oleh setiap pendidik agar kegiatan pembelajaran yang dilakukan baik di dalam kelas maupun di luar kelas dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Jika kita berbicara tentang disiplin maka pastilah kita memandang pada suatu peraturan, organisasi, kerja sama, mematuhi prosedur dan lain-lain. Namun apakah kita tahu tentang apa disiplin itu sendiri?

Secara etimologi disiplin berasal dari bahasa Inggris *Disciple, discipline*, yang artinya penganut atau pengikut.

Ditinjau dari segi terminologi disiplin menurut para ahli pendidikan mendefinisikan berbagai pengertian disiplin

Anwar (2010: 125), menyatakan bahwa: Disiplin adalah latihan batin dan watak supaya menaati tata tertib, kepatuhan pada aturan.

Selanjutnya menurut Buchari (2010: 125), disiplin diartikan sebagai berikut:

- 1) Kepatuhan terhadap peraturan atau tunduk pada pengawasan dan pengendalian.
- 2) Sebagai latihan yang bertujuan mengembangkan diri agar dapat berperilaku tertib.

Dengan demikian yang dimaksud dengan disiplin adalah kepatuhan yang harus ditaati pada aturan-aturan yang di jalankan pada pengawasan dan pengendalian yang bertujuan untuk mengembangkan diri agar dapat berperilaku tertib dan dapat menjadikan sebagai diri yang baik untuk menjalankan segala sesuatu yang berdasarkan kegiatan yang bermanfaat.

b. Tujuan Disiplin

Sebuah aktivitas yang selalu dilakukan pastilah mempunyai suatu tujuan. Sama halnya dengan sikap disiplin yang dilakukan oleh seseorang. Orang melakukan sikap disiplin karena ia mempunyai suatu tujuan yang hendak dicapai setelah ia melakukan sikap tersebut. bertujuan agar siswa belajar hidup dengan pembiasaan yang baik, positif, dan bermanfaat bagi dirinya dan lingkungannya.

Tujuan utama dari sebuah sikap kedisiplinan adalah untuk mengarahkan anak supaya ia mampu untuk mengontrol dirinya sendiri. selain itu juga supaya anak dapat melakukan aktivitas dengan terarah, sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dapat dilihat bahwa tujuan kewibawaan adalah untuk mengarahkan anak supaya ia mampu untuk mengontrol dirinya sendiri, dapat melakukan aktivitas dengan terarah belajar hidup dengan pembiasaan yang baik, positif, dan bermanfaat bagi dirinya dan lingkungannya. Sehingga jika pada suatu saat tidak ada pengawasan dari orang luar, maka ia akan dengan sadar akan selalu berbuat sesuai dengan norma dan aturan yang berlaku baik tertulis (seperti: Undang-undang, tata tertib sekolah dan lain-lain) maupun yang tidak tertulis (seperti

norma adat, norma kesusilaan, norma kesopanan dan lain-lain) yang ada di dalam masyarakat.

Menurut Maman Rachman (dalam Admin, 2008: 1) bahwa tujuan disiplin sekolah adalah: (1) memberi dukungan bagi terciptanya perilaku yang tidak menyimpang, (2) mendorong siswa melakukan yang baik dan benar, (3) membantu siswa memahami dan menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungannya dan menjauhi segala hal-hal yang dilarang oleh sekolah, dan (4) siswa belajar hidup dengan kebiasaan-kebiasaan yang baik dan bermanfaat baginya serta lingkungannya.

c. Macam – macam Disiplin

Menurut Ali Imron (2012: 34) berdasarkan cara membangun sebuah kedisiplinan maka kedisiplinan dapat dibagi menjadi 3 macam yaitu :

1) Disiplin yang dibangun berdasarkan konsep *otoritarian*.

Pandangan dalam konsep ini menyatakan bahwa seorang anak dikatakan mempunyai tingkat disiplin yang tinggi manakala seorang anak tersebut mau menurut saja terhadap perintah dan anjuran seorang guru tanpa harus menyumbangkan pikiran-pikirannya atau ideidenya. Seorang anak diharuskan mengiyakan saja terhadap apa yang dikehendaki seorang guru dan tidak boleh membantah.

Dengan demikian maka seorang guru dalam membangun sikap disiplin seorang anak bebas memberikan tekanan kepada seorang anak. Dengan demikian anak takut dan terpaksa mengikuti apa yang diinginkan oleh seorang guru di sekolah agar kedisiplinan itu dapat terwujud.

2) Disiplin yang dibangun berdasarkan konsep *permissive*.

Pandangan dalam konsep yang kedua ini merupakan pertentangan atau antitesa dari konsep otoritarian, akan tetapi kedua konsep ini sama-sama berada pada sisi yang ekstrim. Menurut konsep ini seorang anak haruslah diberikan kebebasan seluas-luasnya di dalam kelas dan sekolah.

Dengan demikian maka aturan-aturan di sekolah dilonggarkan dan tidak perlu mengikat pada anak. Dengan kata lain seorang anak dibiarkan berbuat apa saja sepanjang itu menurutnya baik.

3) Disiplin yang dibangun berdasarkan konsep kebebasan yang terkendali atau kebebasan yang bertanggung jawab.

Konsep yang ketiga ini merupakan *konvergensi* dari konsep otoritarian dan konsep *permissive*. Pandangan dalam konsep ini menyatakan bahwa seorang siswa memang diberi kebebasan yang seluas-luasnya untuk berbuat apa saja. Akan tetapi seorang anak yang bersangkutan tidak boleh menyalahgunakan kebebasan yang diberikan, karena di dunia ini tidak ada kebebasan yang mutlak. Sebab dalam melaksanakan kebebasan tersebut ada batas-batas yang harus diikuti.

Kebebasan yang terkendali ini sering juga dikenal dengan kebebasan yang terbimbing. Hal ini dikarenakan semua yang dilakukan maka konsekuensinya haruslah ia tanggung. Terbimbing dalam arti ini adalah diaksentualisasikan terutama dalam hal yang konstruktif. Sehingga apabila arah perilaku tersebut berbelok ke hal-hal yang destruktif, maka dibimbing kembali ke arah yang konstruktif.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Disiplin

Ada hal-hal yang dapat mempengaruhi disiplin menurut Tulus (2004: 48) antara lain:

- 1) Kesadaran diri sebagai pemahaman diri bahwa disiplin dianggap penting bagi keberhasilan dirinya. Kesadaran diri juga menjadi motif sangat kuat terjadinya disiplin.
- 2) Pengikutan dan ketaatan sebagai langkah penerapan dan praktek atas peraturan-peraturan yang mengatur perilaku individu. Ini sebagai kelanjutan adanya kesadaran diri yang dihasilkan oleh kemampuan dan kemauan diri yang kuat. Tekanan dari luar dirinya sebagai upaya mendorong, menekan dan memaksa agar disiplin diterapkan sehingga peraturan-peraturan dipraktekkan.
- 3) Alat pendidikan untuk mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atau diajarkan.
- 4) Hukuman sebagai upaya menyadarkan, mengoreksi dan meluruskan yang salah sehingga kembali kepada perilaku yang sesuai dengan harapan.

Dari uraian di atas dapat dilihat bahwa disiplin dipengaruhi oleh kesadaran diri, ketataatan, alat pendidikan dan hukuman atau sanksi.

e. Upaya Membantu Siswa Mengembangkan Disiplin

Menurut Wijaya (2008:21) sekolah adalah institusi yang memiliki kewenangan untuk membuat peserta didik belajar mengembangkan perilaku yang sehat, salah satunya adalah disiplin. Proses pendidikan dan pembelajaran yang dapat dilakukan di sekolah untuk mengembangkan disiplin peserta didik sebagai berikut.

1. Mengembangkan pikiran dan pemahaman serta perasaan positif siswa tentang manfaat disiplin bagi perkembangan diri.
2. Mengembangkan keterampilan diri (*life skill*) siswa agar memiliki disiplin.
3. Mengembangkan pemahaman dan perasaan positif siswa tentang aturan dan manfaat mematuhi aturan dalam kehidupan.
4. Mengembangkan kemampuan siswa menyesuaikan diri secara sehat.
5. Mengembangkan kemampuan siswa untuk mengembangkan kontrol internal terhadap perilaku sebagai dasar perilaku disiplin.
6. Menjadi modeling dan mengembangkan keteladanan mengembangkan sistem dan mekanisme pengukuhan positif maupun negatif untuk penegakan disiplin di sekolah.

Saat anak berkembang menjadi makin dewasa, mereka bukan hanya mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk pengendalian dan pengarahan diri sendiri, tetapi mereka juga mengembangkan perilaku yang diinginkan untuk bekerjasama dalam kelompok dengan disiplin sendiri dan keinginan untuk mengembangkan standar disiplin diri mereka sendiri. Namun, bahkan di saat anak sudah siap secara lebih luas untuk mengarahkan dirinya sendiri, seperti pada tahap perkembangan tingkat praremaja, mereka masih membutuhkan orang dewasa di belakangnya, untuk konsultasi atau dukungan emosional dalam hal-hal yang penting.

Lebih jauh lagi, perkembangan disiplin diri dan stabilitas bukanlah merupakan hal yang konstan seperti kurva yang secara perlahan naik, anak-anak tidak selalu menerima baik bantuan orang dewasa, bahkan pada saat mereka

sebetulnya tertekan untuk menerima hal tersebut. Dalam masa praremaja, sebagai contohnya, anak sering menjadi bersikap negatif, pemberontak, ketika mereka menampakkan kekecewaan dan menolak peranan orang dewasa.

Dari uraian di atas dapat dilihat bahwa bukan hanya keterampilan yang diperlukan akan tetapi perilaku yang diinginkan juga diperlukan agar dapat bekerjasama dalam kelompok.

f. Fungsi Kedisiplinan di Sekolah

Menurut Sofan Amri (2013: 162), disiplin sangat penting dan dibutuhkan oleh setiap siswa. Disiplin menjadi prasyarat bagi pembentukan sikap, perilaku dan tata terbit kehidupan berdisiplin, yang akan mengantar seorang siswa sukses dalam belajar.

Disiplin yang dimiliki oleh siswa yang akan membantu siswa itu sendiri dalam tingkah laku sehari-hari, baik di sekolah maupun di rumah. Siswa akan mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan yang dihadapinya. Aturan yang terdapat di sekolah akan bisa dilaksanakan dengan baik jika siswa sudah memiliki disiplin yang ada dalam dirinya.

Kedisiplinan sebagai alat pendidikan yang dimaksud adalah suatu tindakan, perbuatan yang dengan sengaja diterapkan untuk kepentingan pendidikan di sekolah. Tindakan atau perbuatan tersebut dapat berupa perintah, nasihat, larangan, harapan dalam rangka proses pembentukan, pembinaan dan pengembangan sikap dan tingkah laku yang baik. Sikap dan tingkah laku yang baik tersebut dapat berupa rajin, berbudi pekerti luhur, patuh, hormat, tenggang rasa dan berdisiplin.

Di samping sebagai alat pendidikan, kedisiplinan juga berfungsi sebagai alat menyesuaikan diri dalam lingkungan yang ada. Dalam hal ini, kedisiplinan dapat mengarahkan seseorang untuk menyesuaikan diri terutama dalam menaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di lingkungan itu.

Dari uraian di atas dapat dilihat bahwa dengan disiplin maka siswa akan mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan yang dihadapinya.

g. Indikator Disiplin

Menurut Wijaya (2008:18), ciri-ciri disiplin adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan tata tertib dengan baik, baik guru maupun siswa, karena tata tertib yang berlaku merupakan aturan dan ketentuan yang harus ditaati oleh siapapun demi kelancaran proses pendidikan itu, yang meliputi:
 - a. Patuh terhadap aturan sekolah atau lembaga pendidikan.
 - b. Tidak membangkang pada peraturan yang berlaku
 - c. Tidak suka berbohong.
 - d. Rajin dalam belajar mengajar.
 - e. Tepat waktu dalam belajar mengajar.
 - f. Tidak pernah membolos dalam belajar mengajar.
 - g. Tidak pernah keluar dalam belajar mengajar.
2. Taat terhadap kebijakan dan kebijaksanaan yang berlaku:
 - a. Tidak membuat keributan di dalam kelas.
 - b. Mengerjakan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.
 - c. Membantu kelancaran proses belajar-mengajar.

Melaksanakan tata tertib dengan baik maksudnya bahwa guru dan siswa sama-sama mematuhi ketertiban yang telah diatur di sekolah guna menjaga ketertiban dalam kegiatan belajar-mengajar.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Pada dasarnya belajar adalah usaha untuk membekali siswa-siswi dengan berbagai kemampuan, keterampilan dan pengetahuan untuk mencapai suatu tujuan pendidikan. Menurut Gagne dalam Agus Suprijono (2011: 2) “Belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas”. Perubahan disposisi tersebut bukan diperoleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang secara alamiah.

Menurut Siregar dan Nara (2010: 3) “Belajar merupakan sebuah proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak masih bayi (bahkan dalam kandungan) hingga liang lahat”. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar sesuatu adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif), dan keterampilan (psikomotorik), maupun menyangkut nilai dan sikap (afektif).

Secara psikologi, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2012: 7), “Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya di lamai

oleh siswa sendiri. Siswa adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar. Proses belajar terjadi berkat siswa memperoleh sesuatu yang ada di lingkungan sendiri”.

Menurut Purwanto, (2009: 54) “Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku setelah mengalami perubahan yang terjadi setelah mengikuti proses belajar-mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan”. Belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan pada individu yang belajar. Perubahan itu merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar. Menurut Dimiyati, (2006: 102) “Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar digunakan oleh guru untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan pendidikan. Hal ini dapat tercapai apabila siswa sudah memahami belajar dengan diiringi oleh perubahan tingkah laku yang lebih baik lagi. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah kegiatan belajar yang menyebabkan perubahan dalam diri pembelajaran tersebut ke arah yang lebih baik.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dilihat bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

b. Ciri-ciri Belajar

Menurut Siregar dan Nara (2010: 5) ciri-ciri belajar adalah:

- 1) Adanya kemampuan baru atau perubahan. Perubahan tingkah laku tersebut bersifat pengetahuan (kognitif) keterampilan (psikomotor) maupun nilai dan sikap (efektif).
- 2) Perubahan itu tidak langsung sesaat saja, melainkan menetap atau di simpan.
- 3) Perubahan itu tidak terjadi begitu saja, melainkan harus dengan usaha. Perubahan terjadi akibat interaksi dengan lingkungan.
- 4) Perubahan tidak semata-mata disebabkan oleh pertumbuhan fisik atau kedewasaan tidak karena kelelahan, penyakit, atau pengaruh obat-obatan.

c. Teori-teori Belajar

Menurut Siregar dan Nara (2010: 25) teori-teori belajar adalah:

1) Teori Belajar Behavioristik

Menurut Teori Belajar Behavioristik atau aliran tingkah laku, belajar diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku sebagai akibat dari interaksi antara stimulus dan respons. Belajar menurut psikologi behavioristik adalah suatu kontrol instrumental yang berasal dari lingkungan. Belajar tidaknya seseorang bergantung pada faktor-faktor kondisional yang diberikan lingkungan.

2) Teori Belajar Kognitivistik

Teori ini lebih menekankan proses belajar dari pada hasil belajar. Bagi penganut aliran Kognitivistik belajar tidak sekedar melibatkan hubungan antara stimulus dan respons. Lebih dari itu belajar adalah melibatkan proses berpikir

yang sangat kompleks. Menurut Teori Kognitivistik, ilmu pengetahuan di bangun dalam diri seseorang melalui proses interaksi yang berkesinambungan dengan lingkungan proses ini tidak berjalan terpatah-patah, terpisah-pisah, tapi melalui proses yang mengalir, bersambung-sambung dan menyeluruh.

3) Teori Belajar Humanistik

Bagi penganut teori humanistik proses belajar harus berhulu dan bemuara pada manusia. Dari teori-teori belajar seperti behavioristik Kognitivistik, teori inilah yang paling abstrak yang paling mendekati dunia filsafat dari pada dunai pendidikan. Pada kenyataan teori ini lebih banyak berbicara tentang pendidikan dan proses belajar dalam bentuk yang paling ideal. Dengan kata lain, teori ini lebih tertarik apada gagasan tentang belajar dalam bentuknya yang paling ideal dari pada belajar sepertiapa yang bisa di amati dalam dunia keseharian. Karena itu teori ini bersifat eklektik, artinya teori apapun dapat dimanfaatkan asalkan tujuannya untuk “memanusiakan manusia” (mencapai aktualisasi diri) dapat tercapai.

4) Teori belajar Konstruktivistik

Teori Konstruktivistik memahami belajar sebagai proses pembentukan (konstruksi) pengetahuan oleh si belajar itu sendiri. Pengetahuan ada di dalam diri seseorang yang sedang mengetahui. Pengetahuan tidak dapat dipindahkan begitu saja dari otak seseorang guru kepada orang lain (siswa).

d. Prinsip-prinsip Belajar

Menurut Agus Suprijono (2011: 4) prinsip-prinsip belajar adalah:

1) Prinsip belajar adalah perubahan tingkah laku.

2) Belajar merupakan proses.

Belajar terjadi karena didorong kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai. Belajar adalah proses sistemik yang dinamis, konstruktif, dan organik. Belajar merupakan kesatuan fungsional dari berbagai komponen belajar.

3) Belajar merupakan bentuk pengalaman.

Pengalaman pada dasarnya adalah hasil dari interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya.

e. Pengertian Aktivitas Belajar

Aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar. Aktivitas belajar adalah suatu aktivitas yang sadar akan tujuan, yaitu terjadinya perubahan dalam individu seutuhnya. Menurut Paul B. Diedrich dalam Sardiman (2006:101) mengelompokan jenis :

a. Jenis aktivitas belajar sebagai berikut :

1) Visualactivities

Misalnya : membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan dan pekerjaan oranglain.

2) Oralactivities

Misalnya : menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi dan intruksi.

3) Listening activities

Misalnya : mendengarkan, uraian percakapan, diskusi, musik dan pidato.

4) Writing activities

Misalnya : menulis cerita, karangan, laporan, angket dan menyalin.

5) Drawing activities

Misalnya : menggambar, membuat grafik, peta dan diagram.

6) Motor activities

Misalnya : melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereperasi, bermain, berkebun dan beternak.

7) Mental activities

Misalnya : menganggap, mengingat memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan dan mengambil keputusan.

8) Emotional activities

Misalnya : menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang dan gugup.

f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Slameto (2012) secara garis besarnya faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar dapat dikelompokkan atas:

a. Faktor Internal

Faktor yang menyangkut seluruh pribadi termasuk kondisi fisik maupun mental atau psikis. Faktor internal ini sering disebut faktor instrinsik yang meliputi kondisi fisiologi dan kondisi psikologis yang mencakup minat, kecerdasan, bakat, motivasi, dan lain-lain.

1) Kondisi Fisiologis Secara Umum

Kondisi fisiologis pada umumnya sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar seseorang. Orang yang ada dalam keadaan segar jasmaninya akan berlainan belajarnya dari orang yang ada dalam keadaan lelah. Anak-anak yang kekurangan gizi ternyata kemampuannya berada dibawah anak-anak yang tidak kekurangan gizi. Anak-anak yang kurang gizi mudah lelah, mudah mengantuk, dan tidak mudah menerima pelajaran.

2) Kondisi Psikologis

Belajar pada hakikatnya adalah proses psikologi. Oleh karena itu semua keadaan dan fungsi psikologis tentu saja mempengaruhi belajar seseorang. Itu berarti belajar bukanlah berdiri sendiri, terlepas dari faktor lain seperti faktor dari luar dan faktor dari dalam. Faktor psikologis sebagai faktor dari dalam tentu saja merupakan hal yang utama dalam menentukan intensitas belajar seorang anak. Meski faktor luar mendukung, tetapi faktor psikologis tidak mendukung maka faktor luar itu akan kurang signifikan. Oleh karena itu minat, kecerdasan, bakat, motivasi, dan kemampuan-kemampuan kognitif adalah faktor

psikologis yang utama mempengaruhi proses dan hasil belajar mahasiswa(Djamara:2008).

3) Kondisi Panca Indera

Disamping kondisi fisiologis umum, hal yang tak kalah pentingnya adalah kondisi panca indera terutama penglihatan dan pendengaran. Sebagian besar yang dipelajari manusia dengan menggunakan penglihatan dan pendengaran. Orang belajar dengan membaca, melihat contoh atau model, melakukan observasi, mengamati hasil eksperimen, mendengarkan keterangan guru dan orang lain, mendengarkan ceramah, dan lain sebagainya.

4) Intelegensi/Kecerdasan

Intelegensi adalah suatu kemampuan umum dari seseorang untuk belajar dan memecahkan suatu permasalahan. Jika intelegensi seseorang rendah bagaimanapun usaha yang dilakukan dalam kegiatan belajar, jika tidak ada bantuan orang tua atau pendidik niscaya usaha belajar tidak akan berhasil.

5) Bakat

Bakat merupakan kemampuan yang menonjol disuatu bidang tertentu misalnya bidang studi matematika atau bahasa asing. Bakat adalah suatu yang dibentuk dalam kurun waktu, sejumlah lahan dan merupakan perpaduan taraf intelegensi. Pada umumnya komponen intelegensi tertentu dipengaruhi oleh pendidikan dalam kelas, sekolah, dan minat subyek itu sendiri. Bakat yang dimiliki seseorang akan tetap

tersembunyi bahkan lama-kelamaan akan menghilang apabila tidak mendapat kesempatan untuk berkembang.

6) Motivasi

Motivasi memegang peranan penting dalam memberikan gairah, semangat, dan rasa senang dalam belajar sehingga yang mempunyai motivasi tinggi mempunyai energi yang banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar. Mahasiswa yang mempunyai motivasi tinggi sangat sedikit yang tertinggal dalam belajarnya. Kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilan belajar. Karena itu motivasi belajar perlu diusahakan terutama yang berasal dari dalam diri (motivasi intrinsik) dengan cara senantiasa memikirkan masa depan yang penuh tantangan dan harus untuk mencapai cita-cita. Senantiasa memasang tekad bulat dan selalu optimis bahwa cita-cita dapat dicapai dengan belajar.. Bila ada mahasiswa yang kurang memiliki motivasi instrinsik diperlukan dorongan dari luar yaitu motivasi ekstrinsik agar mahasiswa termotivasi untuk belajar.

b. Faktor Eksternal

Faktor yang bersumber dari luar diri individu yang bersangkutan. Faktor ini sering disebut dengan faktor ekstrinsik yang meliputi segala sesuatu yang berasal dari luar diri individu yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya baik itu di lingkungan sosial maupun lingkungan lain (Djamara, 2008).

1) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu:

a) Lingkungan Alami

Lingkungan alami seperti keadaan suhu, kelembaban udara berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar. Belajar pada keadaan udara yang segar akan lebih baik hasilnya daripada belajar pada suhu udara yang lebih panas dan pengap.

b) Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial, baik yang berwujud manusia dan representasinya (wakilnya), walaupun yang berwujud hal yang lain langsung berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar. Seseorang yang sedang belajar memecahkan soal akan terganggu bila ada orang lain yang mondar-mandir di dekatnya atau keluar masuk kamar. Representasi manusia misalnya memotret, tulisan, dan rekaman suara juga berpengaruh terhadap hasil belajar.

2) Faktor Instrumental

Faktor-faktor instrumental adalah yang penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan yang telah dirancang.

Faktor-faktor ini dapat berupa :

- a) Perangkat keras /hard ware misalnya gedung, perlengkapan belajar, alat-alat praktikum, dan sebagainya.

b) Perangkat lunak /*software* seperti kurikulum, program, dan pedoman belajar lainnya.

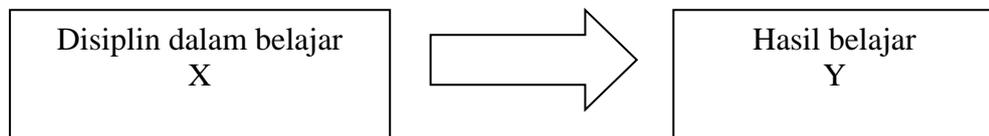
B. Kerangka Konseptual

Sehubung dengan judul penelitian ini yaitu: “Pengaruh Disiplin dalam belajar Terhadap Hasil belajar Siswa Kelas XI di SMA Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

Hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai atau diperoleh siswa berkat adanya usaha atau fikiran yang mana hal tersebut dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga nampak pada diri individu penggunaan penilaian terhadap sikap, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga nampak pada diri individu perubahan tingkah laku secara kuantitatif.

Disiplin belajar sangat penting, karena sikap disiplin bertujuan agar dapat menjaga dari perilaku yang menyimpang dan hal-hal yang dapat mengganggu dalam proses pembelajaran. Dengan disiplin membuat siswa terlatih dan mempunyai kebiasaan melakukan tindakan yang baik serta dapat mengontrol setiap tindakannya sehingga siswa akan taat, patuh dan tertib terhadap kegiatan belajar mengajar. Di dalam pembelajaran, disiplin sangat dibutuhkan karena tanpa adanya kesadaran melaksanakan aturan yang ditetapkan sebelumnya, pembelajaran tidak akan berjalan efektif dan optimal. Oleh karena itu, agar pembelajaran berjalan lancar maka semua siswa harus disiplin baik disiplin mentaati peraturan sekolah, disiplin mengerjakan PR, disiplin dalam mengerjakan

tugas, dan disiplin dalam belajar di rumah. Dengan demikian, paradigma penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1
Hubungan Disiplin dalam belajar Terhadap Hasil belajar

C. Hipotesis

Menurut Arikunto (2006:71) menyatakan bahwa “Hipotesis dapat diartikan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul”.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. H_a (Hipotesis Alternatif): Ada pengaruh disiplin dalam belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMA Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.
2. H_0 (Hipotesis Nol): Tidak ada pengaruh disiplin dalam belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMA Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMA Al-Hidayah Medan yang terletak di Jl. Letda Sudjono Gg. Perguruan No.04, Bandar Selamat, Medan Tembung, Kota Medan, Sumatera Utara 20223.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan terhitung dari bulan Mei sampai Agustus 2018.

Tabel 3.1

Jadwal Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan/ Minggu															
		Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																
2	ACC Judul																
3	Penulisan Proposal																
4	Bimbingan Proposal																
5	ACC Proposal																
6	Seminar Proposal																
7	Skripsi																
8	ACC Skripsi																
9	Sidang																

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Arikunto (2010:173) berpendapat “populasi merupakan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi”.

Berdasarkan pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yang memiliki ciri-ciri yang akan diteliti. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas XI di SMA Al-Hidayah Medan yang berjumlah 48 orang.

Tabel 3.2

Populasi penelitian

No	Kelas	Jumlah Populasi
1	XI – 1	21
2	XI - 2	27
Jumlah Siswa		48

2. Sampel

Menurut Arikunto (2013:174) “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.Peneliti mengambil siswa dari keseluruhan populasi untuk dijadikan sampel, seperti pada tabel berikut

Tabel 3.3
Sampel

No	Kelas	Sampel
1	XI – 1	13
2	XI – 2	12
Jumlah		25

Adapun teknik pengambilan sampel yang penulis gunakan dalam peneliti ini adalah teknik *purposive sampling*. Menurut Arikunto (2013:183) bahwa “Sampel bertujuan (*purposive sampling*) dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu”. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, tetapi ada syarat-syarat yang harus dipenuhi, yaitu:

1. Pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.
2. Subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi (*key subjectis*).
3. Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan.

Dengan pertimbangan/kriteria yaitu disiplin dalam belajar terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 10 siswa dari jumlah populasi.

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini dua variabel yang dapat didefinisikan secara operasional yaitu variabel (bebas) yaitu variabel X dan variabel devenden (terikat) yaitu variabel Y. Maka dapat dirumuskan devenisi operasional variabel penelitian sebagai berikut :

1. Variabel X: Disiplin dalam belajar
2. Variabel Y: Hasil belajar

D. Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Disiplin dalam belajar adalah latihan batin dan watak supaya menaati tata tertib, kepatuhan pada aturan sehingga dalam proses belajar-mengajar siswa selalu berlaku tertib.
2. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya

E. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data yang pasti dan relatif cepat dalam menghimpun data atau informasi yang dibutuhkan maka peneli dalam peneliti ini menggunakan alat atau instrumentasi berupa observasi dan angket.

1. Observasi

Menurut Sugiono (2008:166) mengemukakan bahwa “Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik lainnya, yaitu wawancara dan jumlah pertanyaan khusus secara tertulis”.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengobservasi kesiswaan dan guru wali kelas tentang kedisiplinan siswa untuk melihat permasalahan yang ada pada siswa di sekolah. Pada kegiatan penelitian mengobservasi kegiatan siswa yang direkomendasikan menjadi sampel peneliti guna mengetahui keaktifan siswa ketika belajar dan bergaul di lingkungan sekolah.

2. Angket

Menurut Sugiono (2009:199) “angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden dan memungkinkan responden menjawab dengan jawaban yang sama, sehingga memudahkan peneliti untuk mengelolah data dan menganalisis data yang telah dikumpulkan.

Angket tersebut berisi tentang disiplin dalam belajar terhadap hasil belajar siswa yang akan diberikan kepada siswa kelas XI di SMA Al-Hidayah Medan yang dijadikan sampel penelitian.

Untuk mempermudah pengukuran, semua item yang akan dihitung jawabannya diberi bobot antara 1 sampai 5. Dalam pengumpulan data dari kedua variabel yang ada, instrumen yang digunakan adalah angket dengan model “skala likert”. Menurut Sugiono (2009:235) ada lima jawaban alternatif, yang dipakai dalam penelitian ini, yaitu:

Tabel 3.4
Skala Penilaian

No	Pertanyaan Positif	Bobot
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Tabel 3.5
Kisi-kisi Angket Disiplin dalam belajar

No	Indikator	No. Angket
1	Melaksanakan tata tertib dengan baik	1,2,3,4,5,6,7
2	Taat terhadap kebijakan dan kebijaksanaan yang berlaku	8,9,10

Sebelum melakukan penelitian, angket terlebih dahulu diuji coba untuk mengetahui hasil pengaruh antara variabel melalui uji validitas dan uji realibilitas sebagai berikut:

a. Validitas

Menurut Arikunto (2013:211) “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument”. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah.

Untuk menerapkan instrument yang digunakan dicari validitas tes dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{N\sum x^2 - (\sum x)^2(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah total hasil perkalian antara variabel X dan variabel Y

$\sum x$ = Jumlah total skor variabel bebas

$\sum y$ = Jumlah total skor variabel terikat

$\sum x^2$ = Jumlah skor X yang dikuadratkan

$\sum y^2$ = Jumlah skor Y yang dikuadratkan

N = Jumlah sampel yang diteliti

b. Uji Realibilitas

Menurut Sugiono (2009:364) “reliabilitas berkenaan dengan derajat konsentrasi dan stabilitas data atau temuan”. Sedangkan menurut Arikunto (2013:221) “realibilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Reabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu”. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila beberapa kali pelaksanaan alat ukur diujikan tetap sama hasilnya untuk menguji reabilitas (keterandalan) instrument dapat dihitung dengan rumus Alpha seperti dikemukakan oleh Arikunto (2013:223), yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reabilitas instrument

k = Banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varians butir

σt^2 = Varians total

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Korelasi *Product Moment*

Untuk melihat pengaruh disiplin dalam belajar terhadap hasil belajar siswa, maka digunakan rumus korelasi *product moment*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{N\sum x^2 - (\sum x)^2(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah total hasil perkalian antara variabel X dan variabel Y

$\sum x$ = Jumlah total skor variabel bebas

$\sum y$ = Jumlah total skor variabel terikat

$\sum x^2$ = Jumlah skor X yang dikuadratkan

$\sum y^2$ = Jumlah skor Y yang dikuadratkan

N = Jumlah sampel yang diteliti

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiono (2009:364) “reliabilitas berkenaan dengan derajat konsentrasi dan stabilitas data atau temuan”. Sedangkan menurut Arikunto (2013:221) “reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument

cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Reabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu”. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila beberapa kali pelaksanaan alat ukur diujikan tetap sama hasilnya untuk menguji reabilitas (keterandalan) instrument dapat dihitung dengan rumus Alpha seperti dikemukakan oleh Arikunto (2013:223), yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reabilitas instrument

k = Banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varians butir

σt^2 = Varians total

3. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruhnya maka dilakukan uji t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Harga yang dihitung dan menunjukkan nilai n standart deviasi dari distribusi t

r = Koefisien korelasi antara variabel X dan Variabel Y

n = Jumlah responden

Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel} . Untuk kesalahan 5% diuji dua pihak dan $dk = n - 2$. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Untuk mengetahui seberapa besar hubungan variabel X dan Y ditentukan dengan korelasi determinasi $D = r^2 \times 100\%$

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Penyajian Data

1. Data Sekolah

1. Nama Sekolah : SMA Al-Hidayah Medan
2. Propinsi : Sumatera Utara
3. Kecamatan : Medan Tembung
4. Desa : Tembung
5. Jalan : Jl. Letda Sudjono
6. Kode Pos : 20223
7. Kepala Sekolah : Abdul Muhammad Haidir Saragih, M.A.

2. Visi dan Misi SMA Al-Hidayah Medan

Visi:

Unggul dalam prestasi, berwawasan iptek dan imtaq, berbudaya, disiplin, berbudi pekerti luhur dalam suasana aman dan menyenangkan.

Misi:

- a. Menanamkan keyakinan/aqidah melalui pengamalan agama.
- b. Mengembangkan pengetahuan di bidang iptek, bahasa, olahraga dan seni budaya sesuai dengan minat, bakat dan prestasi siswa.
- c. Membiasakan jujur dan disiplin.
- d. Mengoptimalkan proses belajar-mengajar aktif, kreatif dan efektif.

- e. Menjalinkan kerja sama yang harmonis antara warga sekolah, komite dan lingkungan.
- f. Mengimplementasikan model pembangunan komunitas belajar berbasis karakter bangsa.

3. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah terdiri dari:

1. Kelas/teori
2. Laboratorium
 - a. Lab. Fisika
 - b. Lab. Biologi
 - c. Lab. Kimia
 - d. Lab. Komputer
 - e. Lab. Bahasa
3. Perpustakaan
4. Keterampilan
5. Kesenian
6. Olahraga
7. OSIS
8. Ibadah
9. WC Guru/Siswa

Setelah diadakan penelitian dan pengumpulan data di lapangan maka diperoleh berbagai data tentang keadaan responden dalam kaitannya pengaruh Disiplin terhadap Hasil belajar siswa Kelas XI SMA Al-Hidayah Medan. Data yang diperoleh selama penelitian di lapangan akan disajikan dalam bentuk analisis data dengan sampel responden siswa sebanyak 25 orang siswa.

Dalam hal ini disajikan daftar pertanyaan dari nomor 1 sampai dengan nomor 10 untuk variabel X dan hasil belajar siswa untuk variabel Y. Tiap pertanyaan disediakan alternatif jawaban yang kategori dan bobotnya dengan menggunakan skala Likert sebagai berikut:

Variabel X: Disiplin

- Sangat setuju : skor 5
- Setuju : skor 4
- Ragu-ragu : skor 3
- Kurang setuju : skor 2
- Tidak setuju : skor 1

Variabel Y: Hasil belajar siswa

- Sangat setuju : skor 5
- Setuju : skor 4
- Ragu-ragu : skor 3
- Kurang setuju : skor 2
- Tidak setuju : skor 1

Dengan demikian data yang dianalisis pada bab ini adalah data yang diperoleh dari 25 orang responden.

4. Penyajian Data Identitas Responden

Keadaan responden yang ada Kelas XI SMA Al-Hidayah Medan dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.1
Identitas Responden Berdasarkan Kelas

No	Kelas	Sampel
1	XI – 1	13
2	XI – 2	12
Jumlah		25

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018. Yang menjadi subjek penelitian ini adalah Kelas XI-1 yang berjumlah 13 siswa dan Kelas XI-2 yang berjumlah 12 siswa.

Sebelum melakukan penyebaran angket kepada siswa, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi di sekolah. Penyebaran angket dengan pilihan alternatif yang dimaksud untuk memudahkan para siswa dalam memberikan pilihan sesuai dengan keadaan mereka.

Data yang diuraikan pada sub bahasan ini adalah hasil jawaban 25 orang responden atau siswa dalam 10 item angket mengenai Disiplin dan Hasil belajar siswa. Berikut ini akan diberikan jawaban dan skor dari angket yang diedarkan kepada siswa adalah sebagai berikut:

1. Angket untuk Variabel X: Disiplin

Perolehan hasil angket terdiri dari 10 butir item pertanyaan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Validitas Variabel X

No.	r_{hitung}	r_{tabel} (=5%, N = 25)	Keterangan
1	0,585	0,337	Valid
2	0,357	0,337	Valid
3	0,627	0,337	Valid
4	0,707	0,337	Valid
5	0,453	0,337	Valid
6	0,448	0,337	Valid
7	0,667	0,337	Valid
8	0,520	0,337	Valid
9	0,459	0,337	Valid
10	0,599	0,337	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat dipahami bahwa validitas data pada taraf $\alpha = 5\%$ dengan jumlah responden sebanyak 25 orang, dari daftar tabel harga kritik dari r product moment diperoleh nilai $r_{tabel} = 0,283$. Hasil uji validitas di atas untuk variabel X, menunjukkan bahwa dari 10 angket atau pernyataan sebanyak 10 butir dinyatakan valid dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu butir nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10.

Tabel 4.3
Angket Variabel X setelah Diuji

No.	BUTIR ANGKET										Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	38
2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	37
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	33

5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
8	3	2	3	3	2	3	3	3	4	2	28
9	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	28
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
11	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	35
12	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	34
13	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	35
14	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	37
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
17	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	38
18	2	4	3	4	2	4	2	2	2	3	28
19	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
20	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	26
21	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	30
22	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
24	2	4	2	2	2	2	2	4	4	4	28
25	4	4	2	2	2	4	2	2	4	4	30
Σ	Jumlah										880

Berdasarkan data di atas mengenai Disiplin Kelas XI di SMA Al-Hidayah

Tahun Pembelajaran 2017/2018 sebanyak 25 orang siswa dengan 10 butir pernyataan angket memperoleh nilai tertinggi 40 dan nilai terendah 26.

2. Variabel Y: Hasil belajar siswa

Perolehan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Belajar Siswa

No.	Hasil Belajar
1	85
2	90
3	80
4	85
5	80
6	90
7	85
8	80
9	80
10	90
11	85
12	85
13	85
14	90
15	90
16	90
17	90
18	80
19	90
20	80
21	80
22	90
23	90
24	80
25	80
Σ	2130

Berdasarkan data di atas mengenai Hasil belajar siswa Kelas XI di SMA Al-Hidayah Tahun Pembelajaran 2017/2018 sebanyak 25 orang siswa dengan 10 butir pernyataan angket memperoleh nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 80.

3. Hasil Analisis Pengaruh Disiplin terhadap Hasil belajar siswa

a. Uji Korelasi

Setelah mengetahui skor dari masing-masing variabel maka selanjutnya mencari berapa besar pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Maka untuk mempermudah dalam mencari pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y, diperlukan tabel distribusi atau tabel kerja product moment seperti tertera pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Distribusi Product Moment

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	38	85	1444	7.225	3230
2	37	90	1369	8.100	3330
3	40	80	1600	6.400	3200
4	33	85	1089	7.225	2805
5	39	80	1521	6.400	3120
6	40	90	1600	8.100	3600
7	39	85	1521	7.225	3315
8	28	80	784	6.400	2240
9	28	80	784	6.400	2240
10	40	90	1600	8.100	3600
11	35	85	1225	7.225	2975
12	34	85	1156	7.225	2890
13	35	85	1225	7.225	2975
14	37	90	1369	8.100	3330
15	40	90	1600	8.100	3600
16	39	90	1521	8.100	3510
17	38	90	1444	8.100	3420
18	28	80	784	6.400	2240
19	39	90	1521	8.100	3510
20	26	80	676	6.400	2080
21	30	80	900	6.400	2400
22	39	90	1521	8.100	3510
23	40	90	1600	8.100	3600

24	28	80	784	6.400	2240
25	30	80	900	6.400	2400
Jumlah	880	2.130	31.538	181.950	75.360

Berdasarkan tabel X dan Y di atas, diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 n &= 25 \\
 \Sigma X &= 880 \\
 \Sigma Y &= 2.130 \\
 \Sigma X^2 &= 31.538 \\
 \Sigma Y^2 &= 181.950 \\
 \Sigma XY &= 75.360
 \end{aligned}$$

Kemudian dimasukkan ke rumus korelasi product moment sebagai

berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 r_{xy} &= \frac{(25)(75360) - (880)(2130)}{\sqrt{[25(31538) - 88^2] [(25)(181950) - 2130^2]}} \\
 r_{xy} &= \frac{1884000 - 1874400}{\sqrt{[788450 - 774400] [4548750 - 4536900]}} \\
 r_{xy} &= \frac{9600}{12903} \\
 r_{xy} &= 0,7440
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa terhadap hubungan yang positif sebesar 0,7440 antara pengaruh Disiplin terhadap Hasil belajar siswa. Selanjutnya untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya atau rendahnya hubungan tersebut, maka digunakan pedoman interpretasi koefisiensi yang ada di bawah ini, Arikunto (2010:319).

No.	Koefisien Korelasi	Interpretasi
1	0,80-1,00	Sangat tinggi
2	0,25-0,80	Tinggi
3	0,40-0,25	Cukup
4	0,20-0,40	Rendah
5	0,00-0,20	Sangat rendah

Berdasarkan pedoman di atas dapat dinyatakan bahwa pengaruh Disiplin terhadap Hasil belajar siswa Kelas XI SMA Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 memperoleh nilai r 0,7440 yang termasuk kategori “tinggi”.

Dari hasil analisis yang dilakukan ternyata $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk taraf nyata 5% yaitu $0,7440 > 0,337$ dari hasil di atas diperoleh r_{hitung} 0,7440 artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Disiplin (X) terhadap Hasil belajar siswa (Y). Semakin meningkatnya pemberian Disiplin di sekolah oleh guru pembimbing dan konseling, maka semakin menurun hasil belajar siswa.

C. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi yang berjumlah 25 orang, maka selanjutnya hasil r_{hitung} diuji dengan menggunakan rumus t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,7440\sqrt{25-2}}{\sqrt{1-0,7440^2}}$$

$$t = \frac{3,5681}{0,6682}$$

$$t = 5,3399$$

Untuk taraf nyata 5% dan dk (25), berdasarkan perhitungan di atas diperoleh $t_{hitung} = 5,3399$ sedangkan $t_{tabel} = 1,714$ yaitu $5,3399 > 1,714$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh pemberian Disiplin yang signifikan terhadap Hasil belajar siswa Kelas XI SMA Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

D. Uji Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar persentase yang dapat dijelaskan variabel bebas terhadap variabel terikat nilai r_{hitung} diuji dengan menggunakan rumus D sebagai berikut:

$$D = r^2 \times 10\%$$

$$D = 0,7440^2 \times 100\%$$

$$D = 0,4465 \times 100\%$$

$$D = 44,65\%$$

Dari perhitungan di atas diperoleh bahwa pengaruh pelaksanaan Disiplin terhadap Hasil belajar siswa Kelas XI SMA Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 sebesar 44,65%. Selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

E. Diskusi Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara Disiplin terhadap Hasil belajar siswa Kelas XI SMA Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

Angket yang telah disebar adalah angket variabel bebas (X) yaitu Disiplin terhadap perubahan dan variabel terikat (Y) yaitu Hasil belajar siswa. Dari analisis data telah terbukti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Disiplin terhadap perubahan terhadap Hasil belajar siswa Kelas XI SMA Al-Hidayah Medan. Hal ini ditunjukkan dengan korelasi yang diperoleh dari perhitungan korelasi Product Moment ($r_{hitung} = 0,7440 > r_{tabel} = 0,337$) dan ($t_{hitung} = 5,3399 > t_{tabel} = 1,714$).

Dalam hal ini jelas bahwa Disiplin terhadap perubahan merupakan mengatur agar seluruh potensi sekolah berfungsi secara optimal dalam mendukung tercapainya tujuan sekolah. Kepala sekolah mengatur agar guru dan staf lainnya bekerja secara optimal, dengan mendayagunakan sarana dan prasarana yang dimiliki serta potensi masyarakat demi mendukung ketercapaian tujuan sekolah. Karena dalam kegiatannya, manajemen bimbingan konseling dapat memberikan layanan khusus BK diarahkan untuk membantu siswa agar berkembang menjadi pribadi yang mandiri, bertanggung jawab, kreatif, dan berperilaku jujur.

Kegiatan-kegiatan manajemen yang bertujuan untuk memantapkan, memelihara serta meningkatkan program bimbingan dan konseling. Kegiatan-kegiatan manajemen tersebut di arahkan pada perkembangan program, pengembangan staf, pemanfaatan sumber daya masyarakat, pengembangan dan penataan kebijakan, prosedur serta teknik bimbingan dan konseling.

Disiplin terhadap perubahan memiliki pengaruh yang kuat terhadap Hasil belajar siswa. Dalam hal ini semakin baik Disiplin terhadap perubahan maka akan

semakin baik pula peningkatan Hasil belajar siswa. Jadi hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan “terdapat pengaruh yang signifikan antara Disiplin terhadap Hasil belajar siswa Kelas XI SMA Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018.

F. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih terdapat beberapa kekurangan dan kelemahan yang disebabkan oleh faktor diantaranya:

1. Keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti baik moril maupun materil yang akhirnya mengakibatkan masalah baik dalam pembuatan proposal, penelitian, hingga pengolahan.
2. Dalam pelaksanaan penelitian mengumpulkan sampel relatif rumit karena waktu yang singkat, yang diberikan sekolah kepada peneliti.
3. Penulis juga menyadari bahwa kekurangan pengetahuan penulis dalam membuat angket yang baik, ditambah dengan kekurangan buku pedoman tentang penyusunan teori-teori yang sesuai dengan pokok bahasan, merupakan keterbatasan peneliti yang tidak dapat dihindari.

Kelemahan- kelemahan di atas di luar kemampuan peneliti meskipun peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin dalam melaksanakan penelitian ini, untuk itu peneliti dengan senang hati menerima kritikan dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai peranan Disiplin terhadap Hasil belajar siswa Kelas XI SMA Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018, maka sebagai akhir dari penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan dan menyampaikan beberapa saran, berdasarkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Skor rata-rata pengaruh Disiplin terhadap perubahan Kelas XI SMA Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 sebesar 34.
2. Skor rata-rata Hasil belajar siswa Kelas XI SMA Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2017/2018 sebesar 72.
3. Ada pengaruh positif yang signifikan Disiplin terhadap Hasil belajar siswa Tahun Pembelajaran 2017/2018 dengan indeks korelasi $r_{hitung} = 0,7440 > r_{tabel} = 0,337$.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Diharapkan siswa mampu memahami arti penting Disiplin terhadap perubahan dalam Hasil belajar siswa dan dapat mengambil nilai-nilai yang positif, misalnya dalam pemberian layanan konseling individu siswa dapat menceritakan permasalahan yang ada pada diri siswa sehingga siswa dapat lebih mandiri setelah diberikan arahan oleh guru bimbingan konseling.

2. Bagi Pihak Sekolah

Diharapkan kepada pihak sekolah untuk memberi waktu yang lebih panjang agar Hasil belajar siswa dimanfaatkan oleh guru pembimbing dan siswa untuk memberikan informasi tentang layanan bimbingan konseling untuk membantu siswa.

3. Bagi Guru Pembimbing/ Konselor

Guru pembimbing/konselor diharapkan menjalankan peran dan tugasnya sebagaimana seharusnya agar siswa mengerti tentang layanan bimbingan konseling sehingga dapat memudahkan siswa.

4. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat menyambung atau meneliti kembali yang berkenaan dengan layanan bimbingan konseling dari masa ke masa untuk melihat tingkat Disiplin terhadap Hasil belajar siswa apakah semakin meningkat atau menurun.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari.Dkk.2012. *Pembelajaran Studi Sosial*. Bandung: Alfabeta
- Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Anwar, Dessy. 2010. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Karya Abditama.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka. Cipta.
- Lahmuddin. 2006. *Konsep-Konsep Dasar Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Citapustaka Media.
- Prayitno. 2005. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2010. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi Dewa, Ketut. 2002. *Pedoman Praktis Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Supriatna Mamat.2010.*Bimbingan dan Konseling Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning, Teori & Aplikasi PAIKEM*. Surabaya: Pustaka Pelajar.
- Tohirin. 2007. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tulus, T. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Walgito, Bimo. 2010. *Bimbingan dan Konseling (studi dan karier)*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wijaya, Chandra. 2008. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

LAMPIRAN
DATA HASIL ANGKET (VARIABEL X)

No.	BUTIR ANGKET										Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	38
2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	37
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	33
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
8	3	2	3	3	2	3	3	3	4	2	28
9	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	28
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
11	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	35
12	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	34
13	3	4	4	4	4	4	4	4	2	2	35
14	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	37
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
17	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	38
18	2	4	3	4	2	4	2	2	2	3	28
19	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
20	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	26
21	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	30
22	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
24	2	4	2	2	2	2	2	4	4	4	28
25	4	4	2	2	2	4	2	2	4	4	30
Σ	Jumlah										880

DATA HASIL BELAJAR SISWA (VARIABEL Y)

No.	Hasil Belajar
1	85
2	90
3	80
4	85
5	80
6	90
7	85
8	80
9	80
10	90
11	85
12	85
13	85
14	90
15	90
16	90
17	90
18	80
19	90
20	80
21	80
22	90
23	90
24	80
25	80
Σ	2130

PERHITUNGAN KORELAS

Distribusi Product Moment

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	38	85	1444	7.225	3230
2	37	90	1369	8.100	3330
3	40	80	1600	6.400	3200
4	33	85	1089	7.225	2805
5	39	80	1521	6.400	3120
6	40	90	1600	8.100	3600
7	39	85	1521	7.225	3315
8	28	80	784	6.400	2240
9	28	80	784	6.400	2240
10	40	90	1600	8.100	3600
11	35	85	1225	7.225	2975
12	34	85	1156	7.225	2890
13	35	85	1225	7.225	2975
14	37	90	1369	8.100	3330
15	40	90	1600	8.100	3600
16	39	90	1521	8.100	3510
17	38	90	1444	8.100	3420
18	28	80	784	6.400	2240
19	39	90	1521	8.100	3510
20	26	80	676	6.400	2080
21	30	80	900	6.400	2400
22	39	90	1521	8.100	3510
23	40	90	1600	8.100	3600
24	28	80	784	6.400	2240
25	30	80	900	6.400	2400
Jumlah	880	2.130	31.538	181.950	75.360

Berdasarkan tabel X dan Y di atas, diperoleh hasil perhitungan sebagai

berikut:

$$\begin{aligned}n &= 25 \\ \Sigma X &= 880 \\ \Sigma Y &= 2.130\end{aligned}$$

$$\Sigma X^2 = 31.538$$

$$\Sigma Y^2 = 181.950$$

$$\Sigma XY = 75.360$$

Kemudian dimasukkan ke rumus korelasi product moment sebagai

berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{(25)(75360) - (880)(2130)}{\sqrt{[25)(31538) - 88^2][25)(18195) - 2130^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{1884000 - 1874400}{\sqrt{[788450 - 774400][4548750 - 4536900]}}$$

$$r_{xy} = \frac{9600}{12903}$$

$$r_{xy} = 0,7440$$